

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PAI**



(DI SD MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA)



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

TANJUNG SURYA WIRANA

NIM : 1207015068

NIMKO : 391101012066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2016 M/1437 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment yang diberikan pihak Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Studi kasus di Sekolah SD Muhammadiyah 5 Jakarta)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 12 November 2016



(Tanjung Surya Wirana)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment yang Diberikan Pihak Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Di Sekolah SD Muhammadiyah 5 Jakarta)*”, ditulis oleh **Tanjung Surya Wirana**, NIM: 1207015068, NIMKO: 391101012066, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



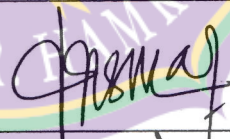
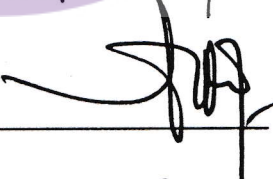
Pembimbing

Lismawati, M.Pd.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment yang Diberikan Pihak Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI (Di Sekolah SD Muhammadiyah 5 Jakarta)**” ditulis oleh **Tanjung Surya Wirana**, NIM 1207015068, NIMKO: 391101012066 telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 12 November 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		20/11/16
Ketua <u>Arif Hamzah, M.A</u>		7/12/16
Sekretaris <u>Lismawati, M.Pd.</u>		14/12/16
Anggota/Pembimbing <u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		20/11/16
Anggota/Penguji I <u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.</u>		6/12/2016
Anggota/Penguji II		

ABSTRAK

Tanjung Surya Wirana, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment yang Diberlakukan Pihak Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI (di SD Muhammadiyah 5 Jakarta)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui berapa persentase pengaruh *Reward* dan *Punishment* pada mata pelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar siswa. Populasi yang digunakan yaitu kelas V di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. Pengambilan data menggunakan metode *sampling jenuh* karena dengan itu diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner dengan model *Skala Likert*. Kuesioner diberikan kepada sampel yang berjumlah 95 orang. Untuk pengujian data, penulis menggunakan uji regresi linear sederhana. Sedangkan dalam mengolah data, penulis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 22.0 dengan cara *Analyze – Regression – Linear*.

Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat persentase 14 % sedangkan 86 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran PAI. Untuk persamaan regresi linear terjadi hubungan positif antara dua variabel di mana semakin baik isi dari *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran PAI maka semakin meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keyword: *Reward dan Punishment, mata pelajaran PAI dan Prestasi Belajar*

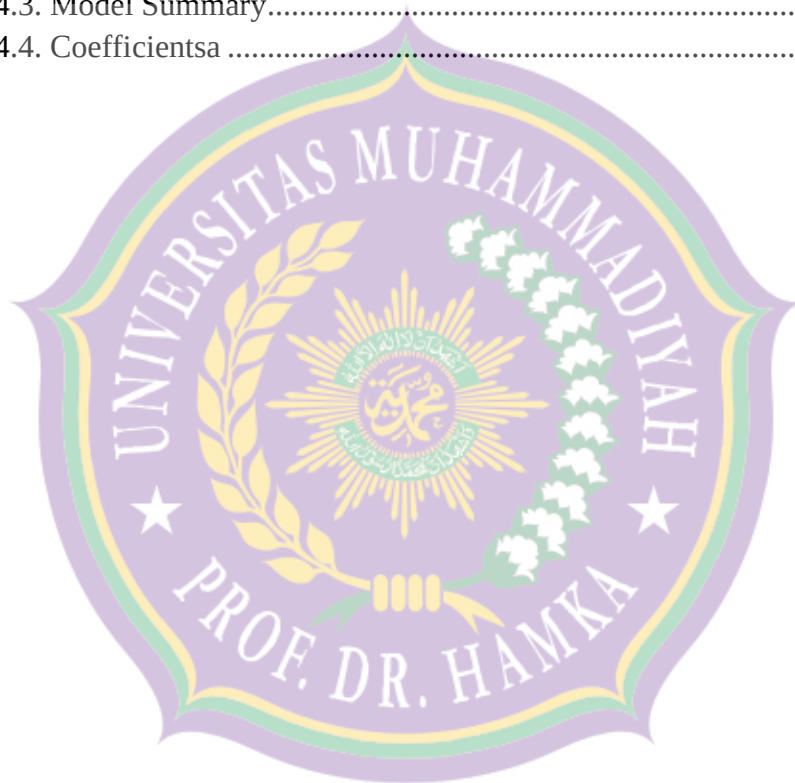
Daftar Isi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
Daftar Isi.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II.....	20
KAJIAN TEORI	20
A. Reward dan Punishment.....	20
a. Pengertian Reward dan Punishment	20
b. Macam-macam Reward (Ganjaran) dan Punishment (Hukuman) ..	26
c. Syarat-syarat Reward (ganjaran) dan Punishment (Hukuman).....	34
d. Fungsi Reward (Ganjaran) dan Punishment (Hukuman)	40
B. Prestasi Belajar	45
C. Kerangka Berfikir.....	49
D. Hipotesis.....	50
BAB III	51
METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Metode Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Variabel Penelitian	52
D. Operasional Variabel.....	53

E.	Populasi dan Sampel Penelitian	54
F.	Metode Pengumpulan Data	55
G.	Uji Instrumen.....	56
H.	Hasil Uji Instrumen	58
I.	Hipotesis Statistik.....	61
J.	Metode Analisis Data	61
BAB IV		58
HASIL PENELITIAN.....		58
K.	Deskripsi Penelitian Data	58
L.	Pengolahan Data.....	62
1.	Uji Normalitas.....	62
2.	Uji Regresi Linear Sederhana	64
M.	Hasil Penelitian	69
BAB V.....		71
PENUTUP.....		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran-Saran	72
Daftar Pustaka.....		74

Daftar Tabel

Tabel 3.1. Gantt Chart Penelitian.....	52
Tabel 3.2. Poin dalam pernyataan Skala Likert	56
Tabel 3.3. Pemetaan indikator kuesioner.	57
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Variabel X	60
Tabel 3.6. Kaidah Reliabilitas Menurut Guilford	60
Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.2. ANOVA ^a	66
Tabel 4.3. Model Summary.....	67
Tabel 4.4. Coefficientsa	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pastilah senantiasa membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensinya agar sukses dalam prosesnya dengan cara melakukan kedisiplinan diri dari usia dini. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Di sekolah yang kita kenal sebagai komunitas belajar (*learning community*), guru adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas perkembangan perilaku dan prestasinya. Baik buruknya perilaku serta prestasi seorang murid ditentukan dari bagaimana kesungguhan seorang guru dalam mendidik siswanya dan kemampuannya untuk mengelola kelas agar suasana pembelajaran dikelas menjadi baik dan kondusif apabila didasari dengan perilaku disiplin.

Selain itu, pandangan kebanyakan masyarakat luas pada umumnya siswa hanya dipandang sebagai botol kosong yang siap diisi oleh air. Siswa di kelas diharuskan untuk duduk, diam, dengar, dan hafal saja. Maka interaksi yang berlangsung satu arah ini hanya akan menjadikan alur proses belajar yang membosankan. Hal ini tentunya akan menyebabkan rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa.

Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui prestasi dalam belajar merupakan salah satu tuntutan kebutuhan bangsa dan negara. Karena prestasi belajar adalah sistem nilai dan aturan – aturan tertentu yang dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Karena itu, di beberapa sekolah mempunyai sistem dan peraturan-peraturan yang berbeda sesuai dengan tujuan institusional masing-masing. Namun tujuan tersebut harus merujuk tujuan pendidikan menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Menurut John Dewey, Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana ia hidup.²

Untuk mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut, diperlukan suatu pengelolaan sekolah yang baik dan benar melalui penegakkan prestasi belajar siswa menjadi faktor yang sangat penting.

¹ Depdiknas, Tim Penyusun, SISDIKNAS: *Undang-Undang Replubik Indonesia No. 20 Thun 2003*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas, 2003) hal. 8

² A. Yunus, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Citra Sarana Grafika, 1999), Hal. 7.

Disiplin dalam prestasi belajar merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem tata kelola pendidikan dan merupakan faktor yang utama dalam menentukan prestasi belajar siswa di sekolah. Jika siswa tersebut sudah melakukan disiplin, maka siswa tersebut sudah bisa menerapkan semua yang berkaitan dengan hal tersebut, mulai dari dia tekun mempelajari semua pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Disiplin di sini perwujudannya dilihat dari hasil belajar yang dicapainya.³

Ditinjau dari pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, maka pihak-pihak yang terkait seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat semestinya menanamkan prestasi belajar itu sendiri terhadap siswa, terutama yang paling banyak berinteraksi dengan siswa, yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga. Prestasi belajar hendaknya diterapkan atau diaplikasikan secara konsekuen dan seiring dengan penerapan tata tertib yang sudah ditentukan. Karena itu, bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut hendaknya dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran tersebut. Jika sekolah tidak dapat menerapkan tata tertib tersebut dengan konsekuen, maka siswa akan tidak mematuhi tata tertib tersebut.

Berdasarkan deskripsi di atas, kita memahami bahwa prestasi dalam belajar merupakan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sendiri dalam sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang

³ Eti Marwati, "Pemberian Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa PGRI 56 Ciputat, " *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010, hal 2

dilakukan di lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.⁴

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan perhatian dan membuat siswa lebih aktif adalah dengan memberikan hadiah berupa penghargaan serta pujian dan hukuman. Pujian merupakan dorongan bagi seseorang untuk belajar lebih giat, pujian selalu berhubungan dengan prestasi yang baik. Selain memberikan motivasi di atas, pemberian hukuman perlu dilaksanakan. Hal ini agar dimaksudkan agar siswa berusaha menghindari hukuman yang dijanjikan gurunya dengan berusaha giat belajar.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam menerapkan kedisiplinan siswa, maka harus dimulai dengan mempelajari konsep yang paling sederhana hingga konsep yang rumit atau kompleks. Keadaan inilah yang membuat banyak siswa di sekolah yang mengalami kesulitan di dalam menerapkan tentang seberapa penting kedisiplinan di sekolah tersebut. Melihat kenyataan ini maka menjadi tugas guru untuk memotivasi agar siswa mau melakukan kedisiplinan dengan cara menerapkan metode *Reward* dan *Punishment*.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik, salah satunya adalah ketidaktepatan pengelolaan yang digunakan guru di kelas. Selain itu selama ini kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran

⁴ Tulus Tu'u, S.Th., MM.Pd, "Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa" (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 31

konvensional yang banyak didominasi guru. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran.

Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai.

Seorang siswa yang mendapatkan *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula.

Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun pemberian dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan seperti mengucapkan “semangat” atau “hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

Sedangkan, contoh pemberian *punishment* dalam bentuk tindakan maupun

perkataan antara lain perkataan-perkataan kasar, bentakan, penghapusan kegiatan, kontak fisik yang menyakiti, kata-kata ancaman, hukuman presentasi, guru bermuka masam, kartu dan sertifikat keburukan, dan simbol-simbol yang kurang menarik. Walaupun secara umum *reward* dan *punishment* memiliki efek yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, pandangan setiap anak berbeda terhadap suatu bentuk *reward* dan *punishment*. Hal ini karena setiap anak memiliki tingkat penerimaan yang berbeda. Tingkat ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penerimaan siswa terhadap *reward* dan *punishment*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment*, dan efek psikologis pemberian *reward* dan *punishment*. Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipikirkan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik, salah satunya adalah ketidaktepatan pengelolaan yang digunakan guru didalam kelas. Selain itu selama ini kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang banyak didominasi guru. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran.

Untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya suatu tindakan agar prestasi belajar pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam* siswa bisa meningkat. Oleh karena itu, sebaiknya guru berupaya agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik atau dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam* dengan baik. Dengan suasana pembelajaran yang menarik dan pengelolaan kelas yang baik, diperkirakan berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan berbagai konsep serta teori belajar maka dikembangkanlah suatu alat pendidikan yang disebut dengan *reward* dan *punishment*.

Perkembangan metode Reward ini tidak hanya terbatas pada ranah edukasi akan tetapi bisa dijumpai pada hampir semua ranah sosial, khususnya organisasi dan industri. Dalam sebuah penelitian psikologi yang ingin membandingkan kejutuan antara metode Reward dengan Punishment (hukuman) dalam mengukur tingkat kesuksesan prestasi belajar yang lebih memuaskan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, *Reward* dan *Punishment*, di samping berfungsi sebagai alat pendidikan, maka sekaligus berfungsi sebagai motivasi bagi belajar murid-murid. Sehingga dengan adanya motivasi tersebut prestasi siswa akan meningkat. Untuk itu diperlukan adanya pemberian *Reward* (ganjaran) dan *Punishment* (hukuman) yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Dengan menggunakan metode *Reward* dan *Punishment* kegiatan belajar akan menjadi lebih menyenangkan, terkendali, dan bervariasi. Sehingga dengan suasana belajar yang seperti itu, motivasi belajar siswa akan meningkat dan prestasi siswa pun akan semakin membaik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 5 Limau Jakarta Selatan, diperoleh informasi

bahwa proses pembelajaran di kelas tersebut menggunakan metode ceramah dan hafalan. Selain itu siswa sering tidak fokus memperhatikan penjelasan guru. Siswa hanya mendengar, membaca, menghafal dan mengerjakan tugas yang diberikan guru bidang studi tanpa diberikan kesempatan berdiskusi atau tukar pendapat dengan temannya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah 5 Limau Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2015-2016. Penulis memilih menggunakan kelas V, karena merupakan tingkat kelas yang dipandang oleh penulis memiliki tingkat kognitif yang cukup baik. Siswa-siswi kelas V secara umum sudah mencapai tingkatan kognitif pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, penulis memiliki keyakinan bahwa siswa-siswi kelas V sudah memiliki tingkat nalar yang cukup baik dalam menjawab kuesioner.

Mengingat sangat pentingnya pemberian *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) dalam mengelola suasana kelas agar menjadi lebih kondusif, untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian sejauh mana pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam*. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengajukan skripsi yang berjudul **"PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT YANG DIBERLAKUKAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH 5 LIMAU)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tindak lanjut dari pihak sekolah terhadap metode Reward dan Punishment itu sendiri.
2. Pemberian Reward membuat siswa menjadi malas dan sebaliknya, sedangkan pemberian Punishment membuat siswa masih kurang diawasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan Identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan atau bimbingan guru terhadap siswa sehingga masih banyak juga siswa yang tidak mendapat prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Proses penerapan Reward dan Punishment di sekolah belum berjalan sebagaimana mestinya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: “Apakah Pemberian Reward dan Punishment yang diberlakukan pihak sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ?”

E. Tujuan dan Manfaat

Setiap karya ilmiah tentu mempunyai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai oleh si penulis, begitu juga dengan penulisan skripsi ini. Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya tindak disiplin atau tata tertib yang diberlakukan pihak sekolah.
2. Mengetahui apa dan bagaimana pemeberian Reward dan Punishment yang di baik menurut pendidikan.
3. Untuk menilai apakah denagn pemberian Reward dan Punishment dapat meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut.

Adapun manfaat dari penelitian ini, berdasarkan dilihat dari segi aspek yaitu bagi Penulis dan bagi Peneliti Lanjut, sebagai berikut:

Bagi Penulis:

1. Menganalisis seberapa pentingnya pemberian Reward dan Punishment yang sudah di berlakukan beberapa sekolah.
2. Menambah pengetahuan tentang pemberadaan pemberian Reward dan Punishment.
3. Untuk meraih gelar Strata satu (S1) Fakultas Agama Islam dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Bagi Peneliti Lanjut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi nilai tolak ukur atau bahan masukan untuk mengadakan perbaikan kedisiplinan siswa.
2. Dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut yang mengkaji masalah-masalah yang serupa.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. **Nama:** Umri Mufidah, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Judul: EFEKTIVITAS PEMBERIAN REWARD MELALUI METODE TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI.

Metode dan Analisis: Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah eksperimen kuasi (*quasi experimental*) dengan jenis desain eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Dan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Persamaan: Persamaan kajian terdahulu ini dengan penelitian saya adalah membahas tentang topik yang sama yaitu (*Pemberian Reward*).

Perbedaan: Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian saya adalah, membahas tentang metode-metode untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut, sedangkan saya membahas tentang bagaimana cara yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya (penerapan).

2. **Nama:** Fani Julia Fiana, Daharnis, Mursyid Ridha

Judul: Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Metode dan Analisis: Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan aturan disiplin siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Dan penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling.

Persamaan: persamaan kajian terdahulu ini dengan penelitian saya adalah, persamaan membahas tentang konteks kedisiplinan.

Perbedaan: perbedaannya adlah kajian terdahulu ini membahas bagaimana cara implikasinya, sedangkan penulis peneliti ini membahas tentang bagaimana pengaplikasian Reward dan Punishment.

3. **Nama:** Meiyanti Wulandari, Mahasiswa PPKn IKIP Veteran Semarang.

Judul: UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.

Metode dan Analisis: Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berkaitan dengan data yang tidak berupa angka tetapi berupa uraian data (Aminudin, 1990:14), secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasanya sendiri dan berhubungan dengan

orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahanya. Penelitian ini hanya mengungkapkan secara deskriptif melalui analisis kualitatif. Pendekatan ini berdasarkan pada batasan masalah yang dirumuskan dan ruang lingkup obyek yang ditetapkan dalam rancangan penelitian ini.

Persamaan: masih membahas tentang konteks kedisiplinan siswa.

Perbedaan: kajian terdahulu ini perbedaan dengan peneliti sekarang adalah, bagaimana cara atau tahapan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan si peserta didik tersebut.

4. **Nama:** DESTYA DWI TRISNAWATI, (PPKN FIS, UNESA)

Judul: MEMBANGUN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA SMA KHADIJAH SURABAYA MELALUI IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH.

Metode dan Analisis: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tata tertib sekolah dalam membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya.

Persamaan: persamaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah, membahas tentang bagaimana cara dan pengaplikasiannya

membangun kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tata tertib yang sudah di berlakukakan pihak sekolah.

Perbedaan: perbedaan penelitian yang sekrang dengan kajian yang terdahulu adalah bentuk penerapannya di dalam cara melakukan kedisiplinan tersebut.

5. **Nama:** Rosyi Rohimatul Fajriah

Judul: PENERAPAN PUNISHMENT DALAM PENEGAKAN DISIPLIN SISWA.

Metode dan Analisis: penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Dengan pendekatan tersebut penelitian diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang makna, kenyataan, dan data yang relevan.

Persamaan: persamaannya adlah, adanya bentuk penerapan Punishment.

Perbedaan: perbedaan kajian terdahulu daengan penelitian sekarang ialah, disini hanya mendeskripsikan bagaimana cara penerapan Punishmentnya saja dan bentuk penegakkannya.

6. **Nama:** Dian Utami Ningsih

Judul: Berpengaruh tidaknya Reward dan Punishment terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis Puisi.

Metode dan Analisis: metode yang digunakan adalah metode penelitian Kuasi Eksperimen (*Quasi Experiment*), yaitu penelitian yang tidak dapat memberikan control penuh.

Persamaan: adanya pembahasannya tentang Reward dan berpengaruh apa tidak bagi si peserta didik.

Perbedaan: ketidak sesuaian variable, kajian terdahulu membahas tentang hasil belajar, peneliti sekarang membahas tentang apa dan bagaimana bentuk Reward dan Punishment tersebut.

7. **Nama:** Ai Sinta Lestari

Judul: HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA.

Metode dan Analisis: pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan menggunakan pendekatan Korelasional, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengetahui hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.

Persamaan: menitik beratkan kedisiplinan siswa yang sangat ketat melalui teman sebaya hingga tata tertib.

Perbedaan: konteks variable tersebut, kajian terdahulu membahas tentang mulai dari hubungan konformitas sebaya sampai dengan bagaimana siswa tersebut bisa disiplin.

8. **Nama:** Nolis Nurbaeti S.Pd

Judul: Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru

Metode dan Analisis: penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode “*Naturalistic Inquiry*”. Pendekatan kualitatif disebut Naturalistic Inquiry, dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan di dalam latar atau setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang di teliti.

Persamaan: kesamaan dalam variabel yaitu membahas tentang kedisiplinan.

Perbedaan: perbedaan kajian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah tata cara peningkatan kedisiplinan peserta didik tersebut.

9. **Nama:** Akhmad Arifin

Judul: Peran Guru Agama Islam Dalam Mendidik Kedisiplinan Siswa

Metode dan Analisis: penelitian ini menggunakan Observasi, dan melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

Persamaan: sama-sama bergerak di bagian Guru Pendidikan Agama Islam dan berperan seperti apa Guru PAI yang baik dan benar dalam konteks mengembangkan kedisiplinan siswa.

Perbedaan: hanya membahas tentang peran guru yang baik dan benar bagaimana pada umumnya untuk mendidik kedisiplinan peserta didik, khususnya bagi Guru Pendidikan Agama Islam.

10. **Nama:** Panji Aromdani S.Pd. I

Judul: Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa.

Metode dan Analisis: metode Tindakan Kelas (*Class Treatment*). Dan menggunakan analisis Statistik Deskriptif.

Persamaan: persamaan di variabel antara kajian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Perbedaan: perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian sekarang hanya di hasil akhirnya saja..

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: berisikan latar belakang yang terjadi sehingga penulis merasa perlu untuk diteliti bagaimana pengaruh Pemberian Reward dan Punishment yang sudah di berlakukan pihak sekolah terhadap kedisiplinan siswa, sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Penulis juga memaparkan identifikasi masalah dimana terdapat pula masalah-masalah yang berisikan dan berkaitan dengan judul. Penulis membuat pembatasan masalah yaitu hanya meneliti dan mencari dampak apabila Reward dan Punishment di aplikasikan, serta dalam pengambilan data penulis membatasi beberapa SMA Negeri yang sudah menerapkan sistem tersebut. Dengan cara mengambil satu wilayah satu SMA Negeri saja. Setelah mengidentifikasi masalah maka penulis mengambil rumusan masalah seperti:

1. Apakah Reward dan Punishment yang di berlakukan pihak sekolah dapat meningkatkan kedislinan siswa ?

2. Bagaimana Reward dan Punishment yang baik menurut aturan Pendidikan ?.

Setelah merumuskan masalah penulis membuat tujuan dan manfaat dari penulisan tersebut, harapanya agar penelitian ini bisa bermanfaat serta bahan evaluasi bagi guru dan institusi yang terkait dengan bagaimana penerapan Reward dan Punishment yang baik dan benar menurut Pendidikan.

BAB II: berisikan landasan teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Dimana dari segi teori yang berkaitan dengan pembahasan penulis akan mengkaji arti sebenarnya dari Reward dan Punishment secara umum, arti Reward dan Punishment secara khusus, dan bagaimana Reward dan Punishment yang baik dan benar menurut Pendidikan, serta bagaimana implementasinya dan pengaplikasiannya tentang Reward dan Punishment.

BAB III: pada metodologi penelitian terdapat ruang lingkup penelitian. Dimana penulis akan meneliti beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang sudah menerapkan Reward dan Punishment tersebut. Dimana populasinya adalah satu wilayah dipilih satu SMA Negeri yaitu SMA Negeri 70 Jakarta Selatan. Sedangkan dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan metode kuantitatif guna mengetahui pengaruh yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data penulis akan menyebarkan angket kepada siswa pada sekolah

yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Reward dan Punishment yang sudah di berlakukan pihak sekolah tersebut. Sedangkan untuk pengolahan data penulis akan menggunakan program seperti microsoft excel, SPSS atau program statistik lainnya. Pada metode analisis data, penulis akan mencari dan menyusun data yang telah diolah lalu akan disusun agar bisa dijelaskan secara baik dan mudah dipahami.

BAB IV: penulis akan memaparkan hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data, pengolahan data dan metode analisis data, sehingga menunjukan hasil data yang telah diolah dan akan menemukan jawaban apakah pemberian Reward dan Punishment yang di berlakukan pihak sekolah berpengaruh apa tidak pada kedisiplinan siswa.

BAB V: penulis akan memberikan simpulan dari penilitan yang didapat, dimana simpulan ini akan menjawab yang dipaparkan dari rumusan masalah. Setelah memberi simpulan maka penulis memberikan saran dari apa yang telah didapat dari hasil penelitian tersebut.

Daftar Pustaka.

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Ananda S. dan S. Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika Putra Press, 2010.
- Depdiknas, Tim Penyusun, *SISDIKNAS: Undang-Undang Replubik Indonesia No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas, 2003.
- Elizabeth B. Hurlock, Alih Bahasa Meitasari Tjandrasa, *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Eti Marwati, *“Pemberian Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa PGRI 56 Ciputat, “ Skripsi UIN Syarif Hidayatulah*. Jakarta, 2010.
- Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Hj. Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Dalam Islam* (<http://www.academia.edu/1339973>). 11 Februari 2013.
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- John W. Santrok, Alih Bahasa Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Radhiya Bustan, dkk, “Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Kecerdasan Spiritual pada Remaja yang Tinggal di Lingkungan Pekerja Seks Komersial (PSK) Tanah Abang jakarta Pusat”, dalam Jurnal Al-

- Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 2, No.1. (2013) dari <http://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/117/107>. diakses 2 Juni 2016.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar dalam Belajar Mengajar* <http://sunartombs.wordpress.com/>
- Sunjoyo, dkk. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tukiran Taniredja dan Hidayanti Mutaqidah, *“Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)”*. Alfabeta: Bandung, 2014.
- Tulus Tu’u, S.Th., MM.Pd, *“Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa”*. Jakarta: PT Grasindo, 2004

- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung:Alfabeta, 2011.
- Yunus, *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Citra Sarana Grafika, 1999.

